



PENGARUH MODEL *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 122371 PEMATANG SIANTAR

Yohana Angeline Siregar

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Program Studi PGSD

e-mail: yohanaangelinesiregar@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 20-02-2023

Disetujui : 27-02-2023

Diterbitkan : 28-02-2023

Kata Kunci :

Hasil Belajar; Picture and

Picture; Tematik.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap hasil belajar kelas v SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain dalam penelitian ini adalah *pre-experimental* bentuk *one group pretest posttest design*. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 122371 Pematang Siantar dengan jumlah 16 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh* Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes (pretest dan posttest). Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, dan hipotesis. Pengajuan *hipotesis* penelitian ini adalah menggunakan uji *paired samples test* memperoleh Hasil $t_{hitung} = 9,751 > t_{tabel} = 2,145$. Melalui data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 122371 Pematang Siantar.

ARTICLE INFO

Article History :

Received :20-02-2023

Accepted :27-02-2023

Publish :28-02-2023

Keywords:

Learning Outcomes; Picture and

Picture; Thematic.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Picture And Picture Learning Model on the learning outcomes of class v SD Negeri 122371 Pematangsiantar. In this study using a quantitative approach to the experimental method. The design in this study was a pre-experimental form of one group pretest posttest design. In this study the population was all fifth grade students at SD Negeri 122371 Pematang Siantar with a total of 16 people. The sampling technique in this study was saturated sampling technique. Data collection techniques in this study were documentation and tests (pretest and posttest). The data analysis technique used is the normality test and hypothesis. Submission of the research hypothesis is to use a paired samples test to obtain $t_{count} = 9.751 > t_{table} = 2.145$. Through the data obtained, it can be concluded that the research hypothesis is accepted,



meaning that there is a significant influence using the Picture And Picture learning model on the thematic learning outcomes of class V SD Negeri 122371 Pematang Siantar.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat didalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hamalik (2007: 79) menjelaskan bahwa pendidikan dapat menghasilkan perubahan pada individu ke arah yang lebih baik. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu dan membentuk kepribadian individu yang cukup dan kreatif, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Shoimin (2014: 41) mengungkapkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia harus difokuskan pada keberhasilan peserta didik dengan jaminan kemampuan yang diarahkan pada life skill yang di kemudian hari dapat menopang kesejahteraan peserta didik itu sendiri untuk keluarganya serta masa depannya dengan kehidupan yang layak di masyarakat. Guru memerlukan paradigma baru untuk mencapai kualitas pendidikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui pendidikan inilah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Berdasarkan hal tersebut hendaknya guru memperhatikan cara dan strategi dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan, sehingga akan tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien, namun tetap sesuai dengan pokok bahasan materi pelajaran. Seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi belajar peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah hasil belajar. Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang menarik yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya. Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam suatu pembelajaran yang di dalamnya terdapat rancangan perencanaan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar dalam pelaksanaannya. Model *Picture and Picture* ini bertujuan mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dengan jalan memecahkan permasalahan yang ada. Melalui cara seperti ini, diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Dengan menggunakan model ini diharapkan akan dapat membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan belajar, karena dengan model ini peserta didik tidak hanya menulis, mendengar, dan bertanya, akan tetapi kepada peserta didik, guru menunjukkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi pelajaran, bukan hanya dilihat melainkan gambar tersebut diurutkan dengan logis dan diberi penjelasan berdasarkan pengetahuannya. Sehingga peserta didik dapat belajar materi yang dipelajarinya secara konkrit melalui gambar. Dengan demikian suasana pembelajaran akan menjadi aktif, menarik serta menyenangkan sehingga membuat peserta didik termotivasi untuk belajar.

Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan pada tema udara bersih bagi kesehatan, salah satunya dapat dinilai dari kognitif yaitu (pengetahuan). Semua yang menyangkut aktivitas anak dalam memahami pembelajaran dan memanfaatkan pemahaman ini untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada di lingkungan. Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi atau tes hasil belajar peserta didik. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari penguasaan peserta didik terhadap materi. Salah satunya adalah dengan memberikan tes atau berupa soal kepada peserta didik. Kesalahan peserta didik dalam mengerjakan soal dapat menjadi salah satu petunjuk untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi. Oleh karena itu, adanya kesalahan-kesalahan tersebut perlu diidentifikasi tingkat rendahnya hasil belajar peserta didik. Kemudian dicari solusi atau penyelesaiannya. Dengan demikian, model yang tepat dapat digunakan untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar. Dalam konteks ini maka pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran bersama menjadi sangat penting yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu Model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture*



ini bertujuan mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dengan jalan memecahkan permasalahan yang ada. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Penggunaan model diharapkan mampu menjadi alternatif dalam peningkatan aktivitas belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar dalam konteks kurikulum 2013 perolehan siswa diberikan setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Hal ini sejalan tentang definisi hasil belajar menurut Rusmono (2014:8) yaitu : “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Hasil belajar merupakan perilaku yang dapat diamati dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki seseorang.

Kemampuan siswa yang merupakan perubahan perilaku sebagai hasil belajar itu dapat diklasifikasikan dalam dimensi-dimensi tertentu Ahiri (2017:18). Hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan belajar yang diperoleh melalui pengalaman pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil penelitian tertulis maupun penelitian tidak tertulis yang telah dilakukan. Sekolah Dasar Negeri 122371 ini merupakan salah satu pendidikan formal yang ada di kota Pematangsiantar Berdasarkan hasil observasi di sekolah tersebut pada hari selasa tanggal 31 Mei 2022 sebelum dilakukan penelitian di kelas V SD Negeri 122371 Pematangsiantar, siswa kelas V seluruhnya berjumlah 38, laki-laki 21 dan perempuan 17 yang dilakukan penulis terhadap proses pembelajaran diperoleh permasalahan yang dapat di identifikasikan kegiatan pembelajaran yang berlangsung khususnya pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 2 Pentingnya Udara Bagi Pernapasan pembelajaran 1-6 sebagai berikut: (1) Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi , (2) Hasil belajar tematik siswa yang masih rendah pada tema 2 subtema 2 SD Negeri 122371 Pematangsiantar, belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan di SD tersebut, (3) Kurangnya motivasi belajar peserta didik, (4) Guru hanya menggunakan buku sebagai sumber pembelajaran.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian siswa dalam belajar masih monoton dan hasil belajar siswa juga masih dibawah standar/KKM. Berdasarkan judul yang penulis angkat, penulis memiliki alasan bahwa dengan menggunakan *Model Picture And Picture* dapat menarik perhatian siswa sehingga memungkinkan terciptanya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik khususnya pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Subtema 2 Pentingnya Udara Bagi Pernapasan pembelajaran 1-6 sehingga membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya dan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik serta membuat peserta didik lebih aktif. Salah satu model yang bisa diterapkan untuk dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan model *Picture And Picture*, maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Pentingnya Udara Bagi Pernapasan Di Kelas V SD Negeri 122371 Pematangsiantar T.A 2022/2023”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka analisis menggunakan statistik. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan). Design yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* bentuk *one group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2016). Desain penelitian *one group pretest-posttest design* merupakan penelitian yang menggunakan pretest sebelum memberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Pada desain penelitian *one group pretest-posttest* hanya menggunakan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri 122371 Pematangsiantar dengan jumlah 38 siswa dimana siswa berkisar berumur 9-10 tahun. Instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data, dimana instrument yang digunakan tes tertulis. Tes akan diberikan berupa soal pre-test dan post-test. Soal



pretest diberikan diawal pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum diberikan materi pembelajaran dan soal post test dilakukan diakhir pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan tes dan dokumentasi Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono, 2010 (dalam Oky Wasrik, 2014: 67) uji normalitas digunakan untuk mengetahui skor pada skor tiap-tiap variable berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *Kolmogorov* hitung lebih kecil dari nilai *Kolmogorov* tabel. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai taraf signifikan lebih besar 0.05 ($P > 5\%$), dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = 136 \sqrt{\frac{n1+n1}{n1.n2}} \quad (\text{Oky 2014:67})$$

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t. uji t digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan signifikan. Mengadakan uji t dengan rumus Fisher sebagaiberikut:

Rumus dasar yang digunakan untuk uji ini adalah :
 $= (a + b) (c+d) (a+c) (b+d)$ di bagi $N (a) (b) (c) (d)$

Keuntungan dan kerugian uji fisher

Dalam menggunakan uji ini memiliki keuntungan dan kerugian. Berikut ini merupakan beberapakeuntungan dari uji ini : Hasilnya langsung dengan nilai p yang pastites hanya didasarkan atas hasil pengamatan yang nyata

Menurut Sugiyono (2013: 257), menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

(*t-test*) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$
- 2) H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas di kelas V SD Negeri 122371 Pematangsiantar yang berjumlah 16 orang yang terdiri dari 25 butir soal. Uji coba validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment. Keputusan diambil melalui uji validitas dilakukan dengan batasan t-tabel dengan signifikan 5% atau 0,05. Batasan r tabel dengan $N=16$ siswa yaitu 0,468. Hasil perhitungan uji coba validitas dapat dilihat pada lampiran. Gambaran singkatnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.



Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No Soal	Rhitung	RTabel	Keterangan
1	0,602	0,468	Valid
2	0,670	0,468	Valid
3	0,583	0,468	Valid
4	0,656	0,468	Valid
5	0,640	0,468	Valid
6	0,733	0,468	Valid
7	0,659	0,468	Valid
8	0,546	0,468	Valid
9	0,642	0,468	Valid
10	0,727	0,468	Valid
11	0,658	0,468	Valid
12	0,664	0,468	Valid
13	0,703	0,468	Valid
14	0,654	0,468	Valid
15	0,762	0,468	Valid
16	0,664	0,468	Valid
17	0,712	0,468	Valid
18	0,711	0,468	Valid
19	0,727	0,468	Valid
20	0,704	0,468	Valid
21	0,670	0,468	Valid
22	0,635	0,468	Valid
23	0,670	0,468	Valid
24	0,635	0,468	Valid
Jumlah	0,678	0,468	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 25 soal dinyatakan valid berjumlah 25 soal dan digunakan dalam penelitian. Jadi jumlah soal yang digunakan dalam penelitian sebanyak 25 soal. Uji validitas terhadap butir soal test menggunakan excel sehingga diperoleh item test yang valid. Setelah melakukan uji validitas soal, item soal yang valid kemudian akan di uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat suatu instrumen pada butir soal. Perhitungan Reliabilitas yang dilakukan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Kuder Richardson dengan rumus KR-20, karena r_{hitung} sebesar $0,948 > 0,70$ maka soal dinyatakan reliabilitas.

Tabel 2 Hasil Reliabilitas

Alfa	Keterangan
0,95	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai Alfa sebesar 0,95 artinya lebih besar maka dinyatakan reliabel. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 122371 Pematang Siantar yang digunakan sebagai kelas penelitian dengan jumlah 16 siswa. Dalam penelitian ini adalah skor dari pretest yang diperoleh dari hasil pengisian test yang terdiri dari 25 soal berbentuk pilihan ganda yang dilakukan oleh 16 siswa. Pre test tersebut yaitu hasil belajar siswa sebelum perlakuan.

Tabel 3. Data Nilai Pretest

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Pretest
----	------------	---------------	---------------



1	Ishak	Laki-laki	56
2	Daniel	Laki-laki	28
3	Haycal	Laki-laki	48
4	Dinda	Perempuan	76
5	Mindo	Laki-laki	56
6	Kesya	Perempuan	64
7	Irfan	Laki-laki	44
8	Petra	Laki-laki	64
9	Santa	Perempuan	48
10	Christian	Laki-laki	68
11	Valen	Perempuan	56
12	Reza	Laki-laki	48
13	Rayza	Laki-laki	20
14	Sindy	Perempuan	72
15	Waqni	Perempuan	68
16	Priscilla	Perempuan	76
	Jumlah		892
	Rata-Rata		55,75

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa adalah 16 orang, sedangkan jumlah keseluruhan dari hasil pretest 892. Dengan rata-rata dari nilai pretest sebesar 55,75. Hasil pretest yaitu siswa yang mendapat nilai 20 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 28 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 44 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 48 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapat nilai 56 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapat nilai 64 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 68 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 72 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 78 berjumlah 2 orang.

Penelitian ini dilakukan dikelas V SD Negeri 122371 Pematang siantar yang digunakan sebagai kelas penelitian dengan jumlah 16 orang siswa. Dalam penelitian ini adalah skor dari posttest yang diperoleh dari hasil pengisian test yang terdiri dari 25 soal berbentuk pilihan ganda yang dilakukan oleh 16 orang siswa. Posttest tersebut merupakan hasil belajar setelah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Adapun nilai pretest dan posttest pada kelas V dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 4. Data Nilai Posttest

No	Nama Siswa	Nilai Posttest
1	Ishak	76
2	Daniel	84
3	Haycal	76
4	Dinda	100
5	Mindo	100
6	Kesya	88
7	Irfan	84
8	Petra	88
9	Santa	84
10	Christian	80



11	Valen	100
12	Reza	88
13	Rayza	36
14	Sindy	88
15	Waqni	84
16	Priscilla	100
	Jumlah	1.360
	Rata-Rata	85,00

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa hasil posttest yaitu siswa yang mendapat nilai 36 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 76 berjumlah 2 orang, siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 84 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapat nilai 88 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapat nilai 100 berjumlah 4 orang. Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa hasil posttest diperoleh data sebanyak 16 dengan jumlah 1.360. Nilai mean posttest yaitu 84,75, nilai median 86.00, nilai mode 84^a, nilai minimum 36, nilai maximum 100.

Setelah dilakukannya pretest dan posttest dari masing-masing kelas penelitian, yaitu kelas V SD Negeri 122371 Pematang Siantar maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah Uji Normalitas data pada kelas penelitian. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Sminorv* yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual antara dua variabel normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

N	Sig	Rtabel	Keterangan
16	0,99	0,32	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel diatas, bahwa signifikansi 0,99 lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk mengukur hubungan model *Picture And Picture* terhadap hasil belajar siswa. Adapun kriteria pengambilan keputusannya ialah sebagai berikut:

- H_a = terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar siswa pada subtema pentingnya udara bagi pernapasan.
- H_0 = tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap hasil belajar siswa pada subtema pentingnya udara bagi pernapasan.

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menguji dengan nilai t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dalam penelitian ini adalah sebesar 9,751. Nilai t_{tabel} untuk $df = n-2 = 16-2 = 14$, dengan taraf signifikansi = 0,05 sebesar 9,751. Dengan demikian nilai $t_{hitung} = 9,751 > t_{tabel} = 2,145$ dan diperoleh nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka dari data penelitian di atas diketahui H_a diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan model picture and picture terhadap hasil belajar siswa subtema 2 pentingnya udara bagi pernapasan kelas V SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Peneliti memilih model picture and picture karena dapat membangun terjadinya interaksi yang baik antara siswa dengan siswa lain, dapat mendorong keaktifan siswa dan membuat siswa semakin berani menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Pada proses penelitian, pertama-



tama peneliti memberikan tes awal terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model *picture and picture* dan memberikan tes akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan *picture and picture*. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan nilai statistik menunjukkan bahwa jumlah sampel yaitu 16 orang, nilai pretest untuk nilai terendah yaitu 20 dan nilai tertinggi yaitu 78. Nilai posttest untuk nilai terendah yaitu 36 dan nilai tertinggi yaitu 100. Rata-rata pretest 55,75 dan rata-rata posttest 85,00. Setelah melakukan penelitian di SD Negeri 122371 Pematangsiantar sangat terlihat adanya perubahan yang dialami oleh setiap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model *picture and picture* yaitu dari yang minat belajarnya kurang menjadi bertambah dalam proses pembelajaran, dari yang kurang aktif dalam pembelajaran menjadi lebih aktif. Dimana hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melalui proses kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kategori hasil belajar terlihat bahwa frekuensi hasil pretest, dengan hasil rata-rata yaitu 55,75, nilai yang maksimal yaitu 76 dan minimum yaitu 20. Nilai posttest dengan rata-rata 85,00 nilai minimal yaitu 36 dan maksimal yaitu 100. Maka dapat dikatakan bahwa setelah penggunaan model *picture and picture* ada perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa yaitu hasil belajar siswa lebih meningkat dari pada sebelum diterapkannya model *picture and picture*. Hasil yang diperoleh dari uji-t menggunakan paired sample test diperoleh bahwa $t_{hitung} = 9,751 > t_{tabel} = 2,145$. Dari hasil tersebut terlihat H_0 diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar tematik siswa. Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang baik dari perilaku atau tingkah laku. Menurut Abdurrahman (2013) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Shoimin (2016) menyatakan bahwa model *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa model *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan manfaat bagi anak dalam meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan model *picture and picture* berpengaruh positif terhadap hasil belajar tematik siswa SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS Statistic 21 diperoleh t_{hitung} dalam penelitian ini adalah sebesar 9,751. Nilai t_{tabel} untuk $df = n-2 = 16-2 = 14$, dengan taraf signifikansi = 0,05 sebesar 9,751. Dengan demikian nilai $t_{hitung} = 9,751 > t_{tabel} = 2,145$. Dari hasil tersebut H_0 diterima itu artinya terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 122371 Pematangsiantar. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas sebaiknya dalam setiap proses pembelajaran guru menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* ataupun model pembelajaran lainnya yang aktif agar siswa tersebut tidak bosan, dan aktif dalam belajar. Guru juga harus bisa memberikan perhatian dan pengawasan lebih terkhususnya bagi siswa yang memiliki interpretasi yang rendah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di SD Negeri 122371 Pematangsiantar sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Ahiri, J. 2017. *Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Uhamka Press.
Aris Sohimin, 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013, Yogyakarta : AR-



RUZZ MEDIA.

- Arikunto, Suharsimi. (2009). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Eti Sasrianti. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar. Banda Aceh: UIN ArRaniry.
- Fauziah, Tati dan Yoserizal Bermawi. (2014). “Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and Picture pada Materi Peninggalan Sejarah di Sekolah Dasar Negeri Banda Aceh”, Jurnal Pesona Dasar. 2(3): 79-87.
- Hamalik, Oemar. 2007. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. Metodologi Pengajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamdani.2011. Penggunaan Model Picture And Picture Dengan Media Gambar. Repository.library.uksw.edu
- Istarani. 2017. 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada
- Intan Pulungan. (2017). *Ensiklopedi Pendidikan*, Medan : CV.Iscom Medan
- Jihad Asep dan Haris Abdul, 2013. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: MultiPresindo.
- Kurniasih dan Berlin. 2017. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru: Kata Pena.
- Majid, Abdul. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Miftahul Huda. 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2013. Evaluasi Hasil Belajar. Celeban Timur UH III Yogyakarta 55167 : Pustaka Belajar.
- Purwanto. 2017. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2012). Model-model Pembelajaran. Jakarta: Raja Garifindo Persada Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 6.
- Saefuddin,Asis,dkk. 2015. Pembelajaran Efektif. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Shoimin, A.2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.StrategiBelajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Rineka Cipta. Jakarta
- Suprijono, A.2014 Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.